

INSTITUT SEKULAR “*MAUN ALIN IHA KRISTU*”

DI DIOSES DILI TIMOR LESTE

TAHUN 1989-2009

Oleh : Filomena I. Ximenes

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Institut Sekular “*Maun Alin Iha Kristu*” di Dioses Dili tahun 1989-2009. **Topik** ini dipilih untuk dibahas karena disadari bahwa sampai saat ini tulisan mengenai Institut Sekular “*Maun Alin Iha Kristu*” belum pernah ditulis secara lengkap. Padahal penulisan sejarah Institut itu penting dan bermanfaat untuk membantu kongregasi memberi inspirasi penting bila kehilangan arah dalam menyikapi pelayanan pastoral, dan sekaligus sebagai bahan masukan bagi para calon Institut Sekular yang ingin menggabungkan diri.

Permasalahan yang muncul dalam skripsi ini ada tiga yaitu pertama, latar belakang lahirnya Institut Sekular “*Maun Alin Iha Kristu*”, kedua dinamika ISMAIK dan berperan dalam Gereja dan masyarakat di Timor Leste, ketiga Institut terlibat mewujudkan iman umat di Gereja Timor Leste.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah pertama, untuk menjelaskan tentang latar belakang lahirnya Institut Sekular “*Maun Alin Iha Kristu*”, yang kedua dinamika ISMAIK dan berperan dalam Gereja dan masyarakat di Timor Leste, ketiga untuk menjelaskan Institut Sekular “*Maun Alin Iha Kristu*” terlibat mewujudkan iman umat di Gereja Timor Leste.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah. Karena metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui jalan inkulturasi-religius untuk mempermudah penulisan ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa untuk mengenal sejarah lahirnya dan perkembangan Institut di Gereja Timor Leste. Perlu mengenal situasi aktual masyarakat Timor Leste, yang mendorong lahirnya Institut di Timor. Pendiri kongregasi yaitu *Mana Lu* beserta karisma dan spiritualitasnya, telah mendorong para anggota untuk bergerak di bidang pelayanan di pedesaan. Para anggota berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat setempat, dan mencoba untuk masuk dalam alam di daerah pedesaan Timor Leste, sehingga dalam kerasulannya tidak mendapat kesulitan, dan diterima oleh lingkungan masyarakat.

Setelah Pendiri dan para anggota, calon Institut berkarya di Gereja Timor selama 9 tahun, maka pihak Gereja yang berwenang yakni uskup setempat mengesahkan menjadi lembaga awam hidup bakti di dalam Gereja setempat. Demikianlah sejarah agar Gereja setempat di Dioses Dili telah lahir lembaga awam hidup bakti “*Maun Alin Iha Kristu*”, sebagai kongregasi pribumi. Inilah kongregasi pribumi yang tahu dan memahami situasi aktual masyarakat setempat untuk bergerak dalam hal berbagai bidang, untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendalaman iman, pelayanan kesehatan dan pendampingan pendidikan non formal melalui asrama.

**SECULAR INSTITUTE OF “*MAUN ALIN IHA KRISTU*”
AT DIOSES DILI TIMOR LESTE
IN 1989-2009**

By: Filomena I. Ximenes

ABSTRACT

This thesis discusses about Secular Institute of “*Maun Alin Iha Kristu*” at Dioses Dili on 1989-2009. This **topic** is chosen to discuss due to the fact that the history about Secular Institute of “*Maun Alin Iha Kristu*” has never been written completely while it is important and beneficial to support congregation give important inspiration if they loose the way in taking minister service. It also becomes an input for the secular institute candidate who are going to join in it.

This thesis discusses **three problems**. **First** is the background of the secular institute of “*Maun Alin Iha Kristu*”. **Second** is the dynamic of ISMAIK which has role for the church and the society of Timor Leste. **Third** is participation of the institute to realize the faith in the church.

The aims of writing the thesis are: first, to explain the background of secular institute of “*Maun Alin Iha kristu*”, second is to describe the dynamic of ISMAIK which has role for the church and the society of Timor Leste, third is to explain the participation of the institute to realize the faith in the church.

This thesis applies **investigation history method** it is the scientific way to gather data with the certain purpose and benefit through the religion-enculturation way to conduct this writing.

The result proves that to recognize the history and the development of the institute in Timor Leste church, it is important to know the actual situation of Timor Leste society that engages the institute in Timor Leste. The pioneer of the congregation is *Mana Lu* with her charisma and spiritual motivated the members of the institution to move to the village. The members attempted to adapt the society’s situation and try to enter into the village, so that their apostleship is easy and acceptable to the society.

After the candidate pioneers of the institute worked for nine years, the bishop of the church declared it being the lay institution of consecrated life of the church. This is aimed that the church can recognize if there is a lay institution of consecrated life in Dioses Dili. The secular institute of “*Maun Alin Iha Kristu*” also can receive their vows as indigenous congregation. As indigenous congregation, they know and understand the actual situation of the community in many aspects to fulfill what the community needs through deepening faith, healthy service, and assisting informal education in dormitory.